

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Warga Kampung Bayam Direlokasi

Gambir, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mengungkapkan, Pemerintah DKI Jakarta telah menyiapkan Rusunawa Nagrak di Cilincing, Jakarta Utara, dengan fasilitas pendukung yang baik dan memadai untuk dihuni oleh warga eks Kampung Bayam, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Warga eks Kampung Bayam korban pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) secara sukarela menetap dengan aman dan nyaman di Rusun Nagrak.

Direktur Utama PT Jakpro Iwan Takwin mengatakan, perpindahan warga ke Rusunawa Nagrak difasilitasi oleh Aparatur Kewilayahan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta.

Hal ini merupakan solusi atas perhatian Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan fasilitas yang terbaik dan kenyamanan bermukim bagi warga eks Kampung Bayam sesuai regulasi yang berlaku.

"Di Rusun Nagrak ini, warga eks Kampung Bayam menempati unit tipe 36 dilengkapi dengan dua kamar, ruang tamu, kamar mandi, dapur, dan balkon untuk menjemur pakaian. Adapun, fasilitas umum lainnya yang dapat dinikmati oleh para penghuni di antaranya lift, masjid,

taman bermain anak, lapangan olahraga, tempat parkir sepeda motor, dan juga bus sekolah," kata Iwan dari keterangannya pada Minggu (7/1/2024).

Iwan mengatakan, pemerintah juga memberikan subsidi biaya sewa, sehingga terdapat kebijakan khusus atas masyarakat terprogram. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta Nomor 111 tahun 2014.

"Dengan demikian, penghuni rusun yang termasuk dalam program ini banya dibebankan biaya air dan listrik sesuai dengan pemakaian per masing-masing unit," ujar Iwan.

Beragam Pelatihan

Tidak hanya itu, penghuni warga eks Kampung Bayam secara bergantian diikutsertakan dalam beragam pelatihan yang bersinergi dengan Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Kota Jakarta Utara. Sejauh ini seluruh KK yang menetap sudah mengikuti pelatihan tersebut dan masih akan terus berlangsung di tahun 2024 ini.

Di sisi lain, secara historis warga Kampung Bayam merupakan penggarap lahan milik Pemprov DKI Jakarta dan tidak memiliki hak atas tanah yang ditempatinya tersebut.

Meski demikian, seluruh masyarakat Kampung Bayam sejumlah 642 KK ini sudah mendapatkan biaya kompensasi atas

penggantian hunian mereka di Kampung Bayam.

"Kompensasi atau 'ganti untung' tersebut juga merupakan hasil musyawarah secara berkelanjutan dengan kelompok-kelompok warga eks Kampung Bayam," imbuh Iwan.

Di menambahkan, Jakpro senantiasa berkoordinasi dan membuka ruang diskusi secara aktif dengan seluruh pihak yang terkait, termasuk dengan pihak Kewilayahan dan Warga terdampak.

Segala tahapan yang dijalankan oleh perusahaan telah memenuhi prinsip Good Corporate Governace (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (faf)